

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian dan pengujian terhadap implementasi Mikrotik sebagai manajemen *bandwidth* pada Argo Trans Yogyakarta yang menggunakan router Mikrotik seri RB951UI 2Hnd, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan router Mikrotik untuk melakukan *bandwidth management* merupakan solusi yang tepat, karena disamping harga yang murah, *user interfacenya* juga mudah dipahami sehingga memudahkan admin jaringan untuk melakukan konfigurasi jaringan.
2. Pembagian *bandwidth* menggunakan *user profile hotspot* dan metode *simple queue* dengan memberikan maksimal kecepatan *upload* dan *download* yang sesuai dengan kebutuhan tiap *users* dapat meningkatkan stabilitas jaringan *hotspot*.
3. Dengan manajemen *users* dan *ACL (Access Control List)* menggunakan Mikrotik RB951UI 2Hnd, pada *login hotspot* di Argo Trans Yogyakarta hanya *users* yang terdaftar saja yang dapat mengakses *hotspot* sehingga dapat terotentikasi secara benar.
4. Dari sisi administrator, sistem *login* pada *hotpost* Argo Trans dapat mempermudah admin jaringan dalam hal pemeliharaan dan monitoring. Karena seluruh aktifitas pengguna dapat dilihat dalam Mikrotik RB951UI 2Hnd dengan menggunakan *Torch*.
5. Manajemen *bandwidth* untuk *SOHO (Small Office Home Office)* seperti kantor Argo Trans Yogyakarta dengan menggunakan *user profile hotspot* dan metode *simple queue* sangat cocok, karena hanya memiliki jaringan komputer berskala kecil.

5.2 Saran

Sebagai bahan pertimbangan demi meningkatkan mutu dan pelayanan kepada para pengguna *hotspot* Argo Trans Yogyakarta nantinya, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kedepannya dapat melakukan manajemen *bandwidth* dan *users* tanpa perlu memepelajari lebih lanjut mengenai router Mikrotik.
2. Untuk manajemen *bandwidth* sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan metode *Bandwidth Management* yang lain, sehingga tidak terbatas pada *user profile hotspot* dan *simple queue*.
3. Bagi para peneliti selanjutnya dapat menambahkan *MAC Address* sebagai tambahan untuk melakukan manajemen *bandwidth*.
4. Dari sisi keamanan, router Mikrotik yang telah dikonfigurasi masih minim proteksi, proteksi yang diberikan hanya berupa *password* saat mulai konfigurasi router. Dari masalah tersebut nantinya dapat dipikirkan bagaimana memproteksi router Mikrotik dengan lebih baik.